

Untuk Yang Terkhawatirkan

Yang Hilang

Telah belajar menyepi bersama bayang-bayang
Bersama udara dingin yang hampir membunuh
Telah merasa tenang dalam akhir tangis air matanya
Bersama senyum ikhlas yang sulit terlaksana

Langkah kaki dalam perjalanan pulang
Akan tetap terasa hilang walau kembali
Sebab ia tak membawa abu yang sudah terbakar
Dan aku tak lagi mencari seseorang yang hilang

Sapaan khas yang membuat ku mengenang
Tidak mampu membuatku kembali melayang
Sebab ia sengaja menghilang
Dalam kenang bayang-bayang

Untuk Yang Terkhawatirkan

Gairah.

Kirana cakrawala sudah tenggelam
Memberi ketukan pada hasrat diri
Dalam ruang sempit dan ranjang yang menjerit
Kita bersengketa atau berjabat bibir?

Seperti kata-kata dalam puisi
Telanjang tanpa penghalang
Melewati batas kemaluan. Sampai,
Melemahkan batas ketegangan

Kesunyian telah membuat kita pasrah
Menjadikan bantal guling tak ber-arah
Cinta penyebab proses yang bergairah
Sampai puncak yang menyerah

Untuk Yang Terkhawatirkan

Relatif

Aku menghilangkan jarak melalui hitam matamu

Aku melangkahi ruang melalui hangat pelukanmu

Aku melawan gravitasi melalui kejadian bercumbu

Aku membuat dimensi melalui pengalamanmu

Aku mempercepat waktu melalui air matamu

Aku mengalami kematian melalui kepergianmu

Aku mempunyai jiwa baru melalui ranjang tidurmu

Bukan dari hukum alam atau takdir tuhan,

Tapi pilihan dan cinta yang melakukan.

Untuk Yang Terkhawatirkan

Ini bukan puisi

Ini bukan puisi hanya revolusi

Datang dari sebuah mimpi

Bangkit dari tanah kau berdiri

Melawan rakyat kau sendiri

Ini bukan puisi hanya revolusi

Mengajarkan sebuah toleransi

Bukan hanya dalam bernegri

Tetapi untuk saling manusiawi

Ini bukan puisi hanya revolusi

Tak acuh dari aroma diri

Dengan tinta yang ku miliki

Kau tetap fantasi ku berpuisi

Untuk Yang Terkhawatirkan

Derita Dalam Tawa

Mereka hidup bahagia dengan banyak tawa

Mereka paling sering melihat canda-canda

Mereka berayun dalam dansa-dansa

Mereka lupa derita dahulu kala

Setiap tawa tersimpan makna

Makna dari kisah-kasih manusia

Yang terjerat pada takdir sang kuasa

Sebab setiap luka mempunyai tawa

Perihal sebuah kebahagiaan

Tentang surga dan keabadian

Dan para biduan yang perawan

Kita tetap menjadi budak tuhan

Untuk Yang Terkhawatirkan

Rindu

Dikatakan rasa rindu karena selalu sudah terbiasa.

Mengalami hal-hal sederhana

Sebelum pada waktunya

Binasa.

Dikatakan rasa rindu karena menunggu kembali

Seseorang yang pernah berjanji

Untuk tak lagi

Pergi.

Dikatakan rasa rindu karena tak bisa

Sekedar bertatap mata

Dan bersapa

Lama

Untuk Yang Terkhawatirkan

Diri Mu

Sebab sisi dari kaki mu yang ku suka
Terletak dalam kenang jejaknya
Begitu berani melangkah lebih lama
Walau kau tau tidak abadinya waktu bersama

Sebab aku mengenal diri mu
Dari isi kepala yang rumit
Sebab aku mencintai diri mu
Karena takdir begitu sempit

Bibir merah di wajah mu
Tanda cinta yang tersimpan luka
Sebab bibir coklat ku
Tidak pernah engkau rasa

Untuk Yang Terkhawatirkan

BERSAMA

Bersama sepi aku hampir sembunyi

Bersama senja aku mulai membara

Bersama hujan aku menjadi lautan

Bersama ramai aku hilang terabai

Bersama ayah, aku lelah

Bersama ibu, aku patuh

Bersama nenek, aku merengek

Bersama sahabat, aku berjabat

Bersama kopi aku berimajinasi

Bersama buku aku telah candu

Bersama tuhan aku bertahan

Bersama dirimu, aku butuh.

Untuk Yang Terkhawatirkan

IRI

Aku iri kepada mereka yang tuli

Dapat mencintai tanpa bunyi

Aku iri kepada mereka yang buta

Dapat mencintai tak lihat rupa

Aku iri kepada mereka yang lapar

Dapat mencintai ketika terkapar

Aku iri kepada diriku sendiri

Mencintai gadis yang tak ku miliki lagi

Aku iri kepada dirimu

Mencintai ku tanpa bersama ku

Untuk Yang Terkhawatirkan

Puisi bukan Ayat suci
Adalah imajinasi para penyendiri
Bukan kebenaran yang abadi

Puisi bukan Ayat suci
Adalah rasa dari dalam diri
Bukan surga bagi kaum sendiri

Puisi bukan Ayat suci
Adalah kiasan rasa paling pelit
Bukan bahasan cinta yang rumit

Puisi bukan Ayat suci
Adalah pandangan seorang manusia
Bukan rintangan seorang hamba